

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA PANDUMAN KECAMATAN JILBUK JEMBER

I A Sri Rahayu Endang Lindawati / 11410041

Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Abstrak

Peranan orang tua melalui pola asuh didalam membantu perilaku sosial yang baik secara psikologis merupakan implementasi pola asuh yang dipraktekkannya didalam mengasuh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua yang di terapkan pada remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember, Untuk mengetahui tingkat perilaku social remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember, dan Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku social remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember. Pola asuh adalah cara atau sikap tentang bagaimana orang tuamendidik, mengasuh dan memperlakukan anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional (*correlational study*), dan rancangan penelitian yang digunakan “*cross sectional*”. Dengan menggunakan teknik *simplel random sampling* diperoleh sampel sebanyak 167 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 167 responden didapatkan sebagian besar responden pola asuh kriteria demokratis yaitu sebanyak 131 responden (78,4%) dan sebagian besar responden perilaku sosial remaja kriteria baik yaitu sebanyak 128 responden (76,6%).

Analisis uji statistik didapatkan $p = 0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosia lremaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015, dengan nilai *correlation coefficient* 0,369 ini artinya tingkat hubungannya masuk kategori hubungan rendah.

Pola asuh orang tua dapat berdampak terhadap perilaku social remaja. Untuk itu disarankan pada orang tua memberikan perhatian yang lebih pada anaknya melalui pola asuh yang diterapkan orang tua diharapkan perilaku social remaja dapat terbentuk dengan baik.

Kata Kunci : Pola Asuh , Perilaku Sosial

A. Latar Belakang

Ketika masa kanak – kanak telah selesai, maka orang tua merasa bersyukur , tetapi ketika masa remaja itu telah datang para orang tua akan berperan penuh dan akan memenuhi tugas dan kewajibannya seperti ketika anak tersebut ingin memintai pendapat atau memberikan pendapatnya pada para orang tua kadang orang tua kebanyakan ada yang tidak mau menerimanya. Dan kadang orang tua hanya memaksakan kehendaknya kepada anak-anaknya dan tidak mau mendengarkan bahkan orang tua hanya menghukum, dan memerintah anaknya tanpa mau mendengarkan pendapat anaknya. Maka dari sinilah peran orang tua akan dibentuk agar terbentuk pula perilaku sosial yang baik ketika dilingkungan dan teman sebaya.

Pada kenyataannya seringkali orang tua melakukan kesalahan yang sama yang tidak disadarinya. Kesalahan yang pertama orang tua menganggap masa remaja sebagai masa dimana remaja hanya ingin dihargai pendapatnya. Kesalahan yang kedua orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk melakukan sesuatu jika yang dilakukan sang anak tersebut sesuai dengan norma dan tidak melanggar dari norma dan aturan-aturan yang ada (Euis,2004:18).

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka penelitian dimaksud untuk menguji hipotesis tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang diterapkan pada remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember. Dan Untuk mengetahui tingkat perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember. Serta Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember.

C. Landasan Teori

a. Perilaku Sosial Remaja

Hurlock (2003:261) berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang.

Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 2003 :262).

Perilaku secara bahasa berarti cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Secara sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Sedangkan secara istilah diartikan sebagai berikut ini: Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 2003:264).

Periode remaja merupakan periode *strum und drang*, yaitu periode peralihan masa anak-anak menuju masa dewasa yang penuh gejolak. Remaja adalah usia antara 11-24 tahun dan belum menikah. Masa tersebut dibagi dalam tiga tahap remaja awal (12-15 tahun), remaja tengah (16-18 tahun), remaja akhir (19-23 tahun) Sarwono Sarlito, 2009:56).

b. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh merupakan pola sikap mendidik dan memberikan pelakuan terhadap anak (Syamsu Y, 2009:78). Gunarso mengemukakan bahwa “Pola Asuh” tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya (Gunarso, 2010:45).

c. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember

Bimbingan dan arahan melalui pola asuh yang diterapkan memang sangat dibutuhkan seorang anak, bukan hanya pada saat ia masih kanak-kanak, tetapi sampai ketika ia dewasa pun masih perlu arahan dari orangtua. Apalagi pada masa sekarang ini, dimana banyak sekali budaya-budaya barat yang masuk tanpa adanya penyaringan. Bukan hanya pengaruh positif saja, pengaruh negatif pun diterima secara mentah-mentah oleh anak khususnya remaja.

Sifat meniru remaja terhadap hal-hal yang ia anggap "hebat" membuat mereka lupa dengan norma-norma, adat istiadat yang berlaku di negaranya. Tidaksedikit remaja sekarang ini lupa akan cara bersopan santun. Pelanggaran-pelanggaran seolah seperti kebiasaan yang memang harus terjadi. Bahkan tidak sedikit juga, para remaja menyalahgunakan segala fasilitas yang diperoleh dari orangtuanya. Maka tidak heran jika kemudian banyak kasus yang menimpa para remaja diantaranya hamil diluar nikah karena seks bebas, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, juga banyak kasus-kasus kriminal yang dilakukan banyak remaja seperti pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, dan pencopetan, yang jelas-jelas merusak masa depan remaja. Remaja adalah generasi penerus bangsa, jika generasinya rusak, maka tidak menutup kemungkinan masa depan bangsa pun akan buruk. Semua itu tidak lepas dari

bagaimana didikan dan pola asuh yang diterapkan oleh orangtua, bukan hanya ketika ia masih kanak-kanak, tapi juga ketika sudah mulai beranjak dewasa, arahan hendaknya terus diberikan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan paparan teori yang dipakai adalah “ ada hubungan Positif antara pola asuh orang tua dengan perilaku social remaja di desa panduman kecamatan jilbuk jember”.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisa korelasi sederhana dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)(18.0 for windows)*.

Identifikasi Variabel :

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Sosial Remaja

Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua

Definisi Operasional :

- a. Perilaku sosial remaja adalah aktifitas psikis dan fisik remaja terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.
- b. Pola asuh orang tua adalah cara atau gaya orang tua kepada remaja, baik dalam mendidik, berinteraksi, dan membimbing.

Populasi , pada penelitian ini populasinya seluruh remaja di desa panduman kecamatan jilbuk jember sebanyak 1933 remaja, sedangkan populasi yang terjangkau adalah sebanyak 285 remaja yang belum menikah. Sampel, pada penelitian ini sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus sebanyak 167 responden.

Teknik Sampling , pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam mengumpulkan data Mengajukan iji penelitian dari fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang Kemudian mengurus perijinan ke desa panduman kecamatan jilbuk jember, untuk mendapat ijin penelitian. Kemudian peneliti melakukan pendekatan ke lokasi penelitian yaitu di desa panduman

kecamatan jilbuk jember, dengan mendatangi remaja di rumah dan mengumpulkan remaja. Selanjutnya diberikan lembaran persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk menandatangani jika bersedia menjadi responden. Kemudian penelitian memberikan kuesioner dan responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi dan dijawab, dikumpulkan kembali pada peneliti. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan tabulasi data, analisa data dan melakukan uji statistik kemudian menyimpulkannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana bentuk pertanyaan dan jawaban telah tersedia. Kuesioner pola asuh orang tua dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan pada remaja dan kuesioner perilaku sosial remaja.

Sedangkan untuk mengetahui korelasi atau hubungan dari dua variable tersebut digunakan analisa korelasi menggunakan program SPSS18.00 for Windows.

F. Hasil penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan Uji validitas pola asuh orang (demokratis) dalam penelitian ini didapatkan seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,312. Dan juga seluruh item adalah sangat *reliable* karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,312. Kecuali soal nomor 1, 3, 11, 12, 14, 21 yang dinyatakan tidak valid sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,312. selanjutnya soal yang tidak valid diganti soal baru dan satu soal dibuang dari penelitian sehingga jumlah soal yang awalnya 26 soal menjadi 25 soal.

Berdasarkan Tabel 5.3 di bawah dapat dijelaskan pada orang tua dengan pola asuh demokratis didapat perilaku sosial remaja sebagian besar termasuk perilaku sosial baik yaitu 113 responden (67,7%), sebaliknya pada responden dengan pola asuh permisif diperoleh sebagian kecil responden perilaku sosial kriteria kurang yaitu 2 responden (1,2%).

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Sosial Remaja						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%

Demokratis	113	67,7	18	10,8	0	0	131	18,4
Otoriter	0	0	10	6	0	0	10	6
Permisif	15	9	9	5,4	2	1,2	26	15,6
Total	128	76,6	37	22,2	2	1,2	167	100

Berdasarkan diketahui bahwa dari 167 responden sebagian besar responden perilaku sosial remaja kriteria baik yaitu sebanyak 128 responden (76,6%), perilaku sosial remaja kriteria cukup sebanyak 37 responden (22,2%), perilaku sosial remaja kriteria kurang sebanyak 2 responden (1,2%).

Perilaku sosial remaja	Frekuensi	Persen
Baik	128	76,6
Cukup	37	22,2
Kurang	2	1,2
Total	167	100

Dari hasil penelitian analisis pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015 menggunakan *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Hasil Analisis Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Desa
Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015**

Correlations

		kriteria pola asuh orang tua	kriteria perilaku sosial remaja
kriteria pola asuh orang tua	Pearson Correlation	1	.239**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	167	167
kriteria perilaku sosial remaja	Pearson Correlation	.239**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015 dapat dilihat hasil analisis SPSS yaitu dengan melihat

angka signifikan didapatkan $\rho = 0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015, dengan nilai *correlation coefficient* 0,369 ini artinya tingkat hubungannya masuk kategori hubungan rendah, dikatakan rendah sebab rentang nilai korelasi antara 0,20-0,399 (Sugiyono, 2010:231).

Hasil analisis menggunakan *Regresi Linear* untuk menentukan pola asuh yang paling berpengaruh pada perilaku social remaja.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.922	.371		5.181	.000
skor pola asuh demokratis	-.010	.004	-.198	-2.644	.009
skor pola asuh otoriter	.004	.002	.162	2.169	.032
skor pola asuh permisif	-.001	.001	-.152	-2.046	.042

a. Dependent Variable: kriteria perilaku sosial remaja

Hasil analisis Analisis dengan *Regression Linier* untuk menentukan pola asuh yang paling berpengaruh pada perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015 didapatkan yang paling berpengaruh adalah pola asuh demokrasi dengan nilai signifikan $\rho = 0,009 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

G. Kesimpulan dan saran

a. Kesimpulan

Hasil penelitian dari 167 responden sebagian besar responden pola asuh kriteria demokratis yaitu sebanyak 131 responden (78,4%), pola asuh kriteria permisif sebanyak 26 responden (15,6%) dan pola asuh kriteria otoriter sebanyak 10 responden (6%). Hasil penelitian dari 167 responden sebagian besar responden perilaku sosial remaja kriteria baik yaitu sebanyak 128 responden (76,6%), perilaku sosial remaja kriteria cukup sebanyak 37 responden (22,2%), perilaku sosial remaja kriteria kurang sebanyak 2 responden (1,2%).

hasil dari uji korelasi menggunakan *product moment pearson* memperoleh hasil bahwa Analisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015 dapat dilihat hasil analisis SPSS yaitu dengan melihat angka signifikan didapatkan $\rho = 0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbuk Jember tahun 2015, dengan nilai *correlation coefficient* 0,369 ini artinya tingkat hubungannya masuk kategori hubungan rendah. Hasil analisis Analisis dengan *Regression Linier* untuk menentukan pola asuh yang paling berpengaruh pada perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 didapatkan yang paling berpengaruh adalah pola asuh demokrasi dengan nilai signifikan $\rho = 0,009 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

b. Saran

1. Orang Tua

Hendaknya orang tua menggunakan pola asuh demokratis untuk diterapkan pada anaknya sehingga pada saat remaja, perilaku sosial anak saat remaja dapat menjadi baik.

2. Remaja

Diharapkan remaja harus melakukan perbuatan yang tidak melanggar norma sebagai pendukung perkembangan perilaku sosial di masyarakat yang dipengaruhi oleh pola asuh antara orang tua dengan remaja.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mendapatkan acuan dari penelitian ini untuk digunakan sebagai bahan referensi peneliti lebih lanjut, yang membahas tentang pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku sosial remaja dengan variabel yang berbeda